

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk yang perlu dididik dan dapat dididik, oleh karena itu setiap manusia di dunia harus mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Permendiknas, 2003). Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal dan in formal, sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 BAB 1 Pasal 1, yaitu :

1. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan in formal adalah adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal. Institusi ini sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). SMK merupakan institusi pendidikan formal yang lebih memfokuskan peserta didik dalam kompetensi keahlian sehingga lulusannya dapat langsung bekerja di dunia industri. Kompetensi keahlian yang terdapat di SMKN 3 Cimahi , yaitu : Tata Boga, Akomodasi Perhotelan, Busana Butik, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia. Kompetensi yang paling diminati di SMKN 3 Cimahi ialah kompetensi akomodasi perhotelan. Kompetensi ini terdiri dari berbagai macam kompetensi dasar meliputi industri perhotelan, pengantar pariwisata, *public relation*, sanitasi *hygiene* dan keselamatan kerja, tata graha, kantor depan, dan binatu (*laundry*).

Penulis, 2014

**PENINGKATAN PENGUASAAN PENGETAHUAN LAUNDRY MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN SMK NEGERI 3 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumekso (2004, hlm. 23) menjelaskan bahwa: kewajiban suatu hotel untuk menyediakan fasilitas *laundry* yang memadai demi kepuasan para tamu. Oleh karena itu peserta didik diharapkan menguasai teori dan praktek *laundry* yang diajarkan di sekolah karena *laundry* memiliki peran khusus dalam kemajuan pelayanan suatu hotel. *Laundry* merupakan salah satu kompetensi yang wajib peserta didik tempuh dalam proses belajar mengajar. Pelajaran *laundry* tidak hanya bersifat teori, tetapi praktik juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pelajaran *laundry*. *Laundry* merupakan salah satu bagian *housekeeping* departemen yang bertanggung jawab atas semua cucian yang dikirim untuk proses pembersihan.

*Laundry* adalah suatu badan usaha jasa yang menawarkan jasa dalam hal pencucian pakaian dengan metode-metode khusus (Kaihatu). Kebersihan dan kerapian linen-linen hotel merupakan tanggung jawab bagian *laundry*, oleh karena itu seorang yang bekerja pada bagian *laundry* diharuskan memiliki keterampilan khusus. Keterampilan tersebut dibutuhkan saat sedang melaksanakan tugas membersihkan linen-linen kotor yang berasal dari departemen lain maupun cucian yang berasal dari tamu. Setiap peserta didik harus menguasai kompetensi dasar mata pelajaran *laundry* agar mampu melakukan tugas-tugas sebagai petugas *laundry* secara tepat.

Silabus Mata Pelajaran *Laundry* SMKN 3 Cimahi (2014) kompetensi dasar mata pelajaran *laundry* yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu mendeskripsikan bagian binatu (*laundry*), mendeskripsikan jenis-jenis dan karakteristik peralatan *laundry*, membedakan jenis-jenis dan bahan pembersih *laundry*, mendeskripsikan jenis-jenis dan karakteristik noda, mendeskripsikan jenis-jenis dan karakteristik peralatan makinal *laundry*, dan menjelaskan SOP *laundry*.

Infomasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran *laundry* mengatakan bahwa KKM untuk mata pelajaran *laundry* yaitu 7,5, sedangkan nilai yang dimiliki peserta didik masih dibawah KKM yang telah ditetapkan. Hasil ujian tengah semester yang diselenggarakan memperlihatkan bahwa dari 143 peserta didik yang terdiri dari enam kelas terdapat sekitar setengahnya memiliki penguasaan rendah terhadap mata pelajaran *laundry*.

Penulis, 2014

**PENINGKATAN PENGUASAAN PENGETAHUAN LAUNDRY MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN SMK NEGERI 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rendahnya penguasaan *laundry* pada peserta didik mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran akan menarik jika guru mata pelajaran menggunakan metode yang menarik dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan *laundry* pada peserta didik dan dapat mempengaruhi proses pembelajaran *laundry*. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat menarik serta membantu peserta didik dalam keterbatasan pengalaman peserta didik serta dapat membantu mengatasi batas ruang kelas dalam pembelajaran. Media yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran yaitu video pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan salah satu jenis media audio visual. Media video memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan siswa dengan menampilkan informasi, pengetahuan baru dan pengalaman belajar yang sulit diperoleh secara langsung oleh siswa. Media ini juga mampu merangsang minat belajar melalui penyajian gambar dan informasi yang menarik (Bash, 2015).

Uraian tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Penguasaan Pengetahuan *Laundry* Melalui Penggunaan Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Akomodasi Perhotelan di SMKN 3 Cimahi” . Peneliti merasa bahwa peningkatan penguasaan *laundry* sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

“Bagaimana peningkatan penguasaan pengetahuan *laundry* melalui penggunaan video pembelajaran pada peserta didik SMKN 3 Cimahi?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, adapun rincian sebagai berikut:

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan pengetahuan *laundry* melalui penggunaan video pembelajaran pada peserta didik SMKN 3 Cimahi.

Penulis, 2014

**PENINGKATAN PENGUASAAN PENGETAHUAN LAUNDRY MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN SMK NEGERI 3 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan pengetahuan *laundry* melalui penggunaan video pembelajaran pada peserta didik SMKN 3 Cimahi yang mencakup :

- a. Pengetahuan peserta didik berkaitan dengan pengertian, tugas dan tanggung jawab bagian *laundry*
- b. Pemahaman peserta didik berkaitan dengan jenis-jenis dan karakteristik peralatan dan bahan pembersih *laundry*
- c. Penerapan peserta didik berkaitan dengan penggunaan alat dan bahan pembersih

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak lembaga maupun sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran *laundry* dan menambah wawasan bagi pengejar dan peserta didik.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat untuk berbagai pihak:

- a. Peneliti, memberikan pengalaman dalam pembuatan video pembelajaran bagi peserta didik.
- b. Guru mata pelajaran *laundry*, sebagai pengayaan dalam pemanfaatan proses belajar mengajar menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran *laundry*.
- c. Peserta didik, memanfaatkan video pembelajaran *laundry* untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan secara mandiri.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penelitian skripsi ini disusun ke dalam lima bab, untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya. Peneliti membuat rangka penelitian yang diuraikan berdasarkan sistematika penelitian sebagai berikut :

Penulis, 2014

**PENINGKATAN PENGUASAAN PENGETAHUAN LAUNDRY MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN SMK NEGERI 3 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## BAB I Pendahuluan

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

## BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori dalam bidang yang dikaji yaitu penguasaan pengetahuan, video pembelajaran dan mata pelajaran *laundry*.

## BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan penjabaran mengenai metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

## BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisikan mengenai temuan dan pembahasan hasil analisis data penelitian.

## BAB V Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis data penelitian.